

RESEARCH ARTICLE

Peningkatan Kapasitas Digital Pengelola BLK Komunitas AL-Barkah melalui Pelatihan dan Pengembangan Website di Lebakmuncang Ciwidey

Robin Sinurat, Naufal Hanan Lutfianto*, and Linda Meylani

School of Electrical Engineering, Telkom University, Telekomunikasi Street, 40257, West Java, Indonesia

*Corresponding author: naufalhananl@telkomuniversity.ac.id / Telkom University

Received on (19/Mei/2025); accepted on (21/Mei/2025)

Abstrak

Pengembangan sistem informasi berbasis web merupakan kebutuhan esensial bagi institusi pendidikan dan pelatihan, termasuk Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK), sebagai sarana peningkatan efektivitas komunikasi, pelayanan, dan eksistensi di era digital. BLKK AL-Barkah Lebakmuncang merupakan salah satu lembaga yang tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan anggota, tetapi juga berperan dalam optimalisasi potensi sumber daya lokal guna mendukung perekonomian masyarakat sekitar. Namun, hingga saat ini, BLKK AL-Barkah belum memiliki website sebagai media informasi dan promosi, sehingga informasi terkait program pelatihan, inovasi, dan kreativitas sulit diakses oleh masyarakat luas. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan website BLKK AL-Barkah menggunakan metode Waterfall guna menghasilkan antarmuka yang ramah pengguna serta fitur-fitur yang mendukung penyebarluasan informasi pelatihan secara digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman stakeholder terhadap penggunaan website sebesar 23%, yang mengindikasikan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi digital peserta. Diharapkan ke depannya, BLKK AL-Barkah mampu secara mandiri mengelola dan memanfaatkan website sebagai media informasi dan promosi kegiatan pelatihan.

Keywords: BLKK, website, pelatihan, literasi digital, Waterfall.

Pendahuluan

Penggunaan media digital merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan oleh masyarakat. Rata-rata waktu yang dihabiskan sebesar 3 jam 14 menit per hari untuk mengakses informasi digital [1]. Dengan adanya media informasi digital, semua akses informasi lebih mudah untuk dijangkau tanpa ada batasan jarak dan waktu. Terdapat beragam jenis media digital seperti media social, aplikasi mobile, konten audio, serta website atau blog. Salah satu jenis media yang popular adalah website. Penggunaan website tidak hanya digunakan secara perorangan melainkan juga organisasi untuk menampilkan infomasi serta membangun citra [2]. Dengan perubahan cara akses masyarakat dalam memperoleh informasi, maka penting bagi setiap organisasi untuk memahami potensi dan manfaat website karena meningkatkan komunikasi yang efektif serta efisien.

Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) merupakan program pemerintah yang bertujuan membekali masyarakat untuk memperoleh kemampuan sehingga dapat diserap oleh dunia kerja [3]. Sebagai bagian dari program pengembangan sumber daya manusia, BLKK menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pelatihan vokasional, seminar, penyuluhan, serta pendampingan teknis guna mendukung peningkatan kapasitas individu. Salah satu BLKK yang aktif di wilayah Kabupaten Bandung adalah BLKK AL-Barkah Lebakmuncang. BLKK AL-Barkah Lebakmuncang berlokasi di Desa Lebakmuncang, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Organisasi ini berada di bawah naungan Yayasan AL-Barkah yang telah berdiri sejak tahun 2013. Keberadaan BLKK ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan anggota, tetapi juga berperan dalam optimalisasi potensi sumber daya alam lokal sebagai upaya untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat sekitar.

Sejumlah program pelatihan telah dilaksanakan oleh BLKK AL-Barkah sebagai bagian dari upaya pengembangan keterampilan dan peningkatan kapasitas masyarakat lokal. Beberapa bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain pelatihan pembuatan kripik buah, pelatihan pengolahan kopi, serta penggunaan *marketplace* dalam memasarkan produk. Meskipun program yang sudah dilaksanakan berjalan dengan baik namun BLKK AL-Barkah mengalami kendala terkait penyebarluasan informasi karena masih menggunakan metode konvensional. Penggunaan media konvensional memiliki beberapa hambatan seperti keterbatasan akses serta distribusi informasi yang lama [4]. Kendala lain yang dihadapi berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola media komunikasi berbasis digital menyebabkan potensi pemanfaatan teknologi informasi belum dapat dimaksimalkan secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas digital bagi para pengurus BLKK agar mampu mengelola dan memanfaatkan media digital secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan jangkauan komunikasi kepada masyarakat luas.

Penggunaan website sebagai media informasi merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Berdasarkan penelitian sudah dilakukan penggunaan *platform* digital berupa website terbukti efektif dalam menunjang publikasi kegiatan secara cepat, akurat, dan dapat diakses oleh audiens yang lebih luas [5], [6]. Selain itu website dapat digunakan sebagai profile suatu organisasi sehingga membantu mempromosikan kemasyarakatan yang lebih luas [7].

Pengabdian masyarakat ini merancang website sebagai media informasi digital dalam menyebarkan kegiatan BLKK AL-Barkah. Tidak hanya pembuatan website, pelatihan penggunaan serta pengoperasian website juga dilakukan untuk meningkatkan kapasitas terhadap penggunaan media informasi digital.

Tinjauan Pustaka

Pengembangan sistem informasi berbasis web telah menjadi kebutuhan utama di berbagai institusi pendidikan dan pelatihan, termasuk Balai Latihan Kerja (BLK). Selain itu, keberadaan website institusi pendidikan dan pelatihan, termasuk Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas, telah diakui secara luas sebagai sarana vital dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, pelayanan, dan eksistensi di era digital. Penelitian Andhika dkk [8] menunjukkan bahwa pembuatan website dapat mempermudah calon peserta pelatihan dalam pendaftaran, mempromosikan pelatihan yang ada, serta membantu dalam menyuguhkan informasi yang ada dalam UPTD Balai Latihan kerja Kota Salatiga. Penelitian Windarti dkk [9], juga menyatakan bahwa website berbasis mobile mempermudah, mempercepat, dan membuat akses informasi sekolah lebih efisien, berdampak signifikan pada peningkatan kualitas pelayanan pendidikan.

Selaras dengan urgensi tersebut, pemilihan metodologi pengembangan yang sistematis menjadi prasyarat krusial guna memastikan website yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga mencapai tujuan strategis institusi. Metode pengembangan sistem dapat dilakukan dengan pendekatan seperti User-Centered Design (UCD), Waterfall, dan Agile yang menawarkan paradigma berbeda yang perlu dikaji relevansinya. Pada umumnya ketiga pendekatan ini menerapkan filosofi berbeda, User-Centered Design (UCD) berfokus pada iterasi berbasis feedback pengguna untuk optimalisasi usability, Waterfall mengedepankan alur linier dan dokumentasi terstruktur untuk proyek dengan kebutuhan stabil, sedangkan Agile menekankan fleksibilitas melalui pengembangan bertahap (sprint) yang responsif terhadap perubahan kebutuhan.

Metode pengembangan sistem Waterfall menjadi salah satu pendekatan yang paling mudah digunakan karena strukturnya yang sistematis dan terorganisir. Model ini menekankan pada proses pengembangan yang bertahap, mulai dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan, yang membuatnya cocok untuk proyek dengan kebutuhan yang telah terdefinisi secara jelas sejak awal. Penelitian Rizky [10] menunjukkan bagaimana metode Waterfall berhasil diterapkan dalam perancangan sistem informasi inventaris di SD Negeri 2 Palemkerep. Setiap tahapan dilakukan secara runut, sehingga meminimalkan kesalahan pada tahap implementasi. Hasilnya adalah sistem berbasis web yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut.

Selain itu, Solihin [11] menerapkan metode Waterfall dalam pengembangan media digital VisMap yang berbasis kearifan lokal. Studi ini menegaskan bahwa struktur berlapis dari metode Waterfall mampu mengakomodasi kompleksitas pengembangan antarmuka dan fitur interaktif, terlebih dalam konteks pelestarian budaya melalui media digital.

Secara umum, berbagai penelitian di atas memperlihatkan bahwa pendekatan Waterfall dapat diadaptasikan dengan baik dalam konteks pengembangan website yang berbasis komunitas seperti BLK. Kelebihannya adalah dalam segi dokumentasi yang lengkap dan tahapan yang jelas, sangat sesuai untuk institusi seperti BLK yang membutuhkan transparansi dan kejelasan sistem kerja. Oleh karena itu, pendekatan ini layak dijadikan sebagai kerangka metodologi dalam pengembangan website BLK Komunitas AL-Barkah di Lebakmuncang.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan *waterfall* sebagai metodenya. *Waterfall* merupakan suatu proses menyelesaikan masalah secara terurut sehingga setiap bagian dalam prosesnya harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum masuk bagian yang lain [12]. Metode ini merupakan metode tradisional yang sederhana dan mudah dipahami terutama untuk menyelesaikan permasalahan pada skala kecil [13], [14]. Gambar 1 menunjukkan tahapan yang dilakukan dalam pembuatan website untuk BLKK AL-Barkah Lebakmuncang. Terdapat lima tahapan utama dalam penelitian yang dilakukan dimulai dari melakukan studi literatur sampai dengan, implementasi website, sampai tahap yang terakhir yaitu *maintenance* dan evaluasi dari penelitian yang sudah dilakukan.

Rincian dari setiap tahap yang dilakukan dijelaskan pada poin-poin berikut ini:

1. Studi Literatur

Tahap studi literatur merupakan bagian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra yaitu BLKK AL-Barkah Lebakmuncang. Pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dilakukan dengan cara wawancara langsung, teknik wawancara yang dilakukan menggunakan metode terstruktur yaitu teknik dengan menyiapkan daftar pertanyaan sebelum proses wawancara dilakukan [15]. Hasil dari wawancara selanjutnya diolah untuk mengetahui urgensi permasalahan sehingga solusi yang dibuat relevan dengan kebutuhan dari BLKK AL-Barkah Lebakmuncang.

2. Desain Website

Tahapan yang dilakukan setelah studi literatur pada penelitian ini yaitu melakukan desain website, proses desain website bertujuan untuk mengetahui rencana fitur yang akan dimuat dalam website. Hasil desain yang dibuat disampaikan juga kepada mitra BLKK AL-Barkah untuk mendapatkan *feedback*. Pembuatan desain dalam bentuk *mockup* yang merepresentasikan gambaran akhir dari suatu website [16].

3. Pembuatan Website

Proses pembuatan website dilakukan berdasar hasil desain website. Pembuatan website menggunakan wordpress sebagai *framework*, wordpress merupakan *Content Management System* (CMS) merupakan system yang digunakan untuk mengelola konten pada website. Pada wordpress memungkinkan untuk melakukan *publish*, *edit*, modifikasi konten pada *interface* yang terpusat. Pemilihan wordpress berdasarkan kemudahan dalam menggunakan, *setup* yang cepat, serta banyaknya tutorial yang memudahkan dalam pengembangan website [17].

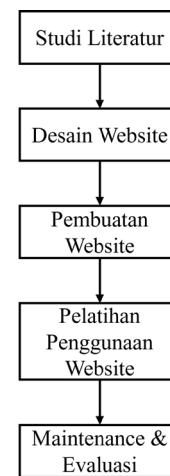
4. Pelatihan Penggunaan Website

Pelatihan penggunaan website dilakukan setelah tahap implementasi atau pembuatan website, pada tahap ini mitra diberikan pelatihan untuk memastikan dapat mengelola website. Pelatihan yang diberikan mencakup pemahaman teori serta praktik secara langsung, dengan melakukan praktik akan lebih mudah memahami sehingga meningkatkan kemampuan *hard skill* [18].

5. Maintenance dan Evaluasi

Tahap maintenance dan evaluasi merupakan tahap akhir yang dilakukan pada penelitian ini, pada tahap ini memastikan bahwa solusi yang dibuat dapat berjalan dengan baik serta mengidentifikasi permasalahan yang muncul ketika solusi dibuat. Proses *maintenance* dilakukan untuk menjaga ketersediaan sehingga saat dibutuhkan dapat digunakan [19]. Selain *maintenance* tahap evaluasi merupakan proses untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap penggunaan website. Metode evaluasi menggunakan model *pre-test* dan *post-test*, *pre-test* berfungsi untuk mengetahui pemahaman materi sebelum disampaikan sedangkan *post-test* digunakan untuk menguji pemahaman setelah materi disampaikan.

Tahapan dari metodologi penelitian ini menjadi panduan dalam penelitian yang dilakukan, dengan tahapan tersebut memastikan kesesuaian dengan tujuan akhir dari penelitian [20].



Gambar 1. Diagram alur pembuatan website.

Hasil dan Pembahasan

Website yang telah dibuat digunakan sebagai media komunikasi digital untuk BLKK AL-Barkah Lebakmuncang, Gambar 2. merupakan halaman utama dari website. Pada tampilan halaman utama berisi ringkasan informasi yang terdapat dalam website seperti profile, layanan, produk, berita serta kontak BLKK AL-Barkah. Selain berisi ringkasan pada halaman utama terdapat menu yang berisikan informasi lebih detail yang mengarah ke halaman yang dituju. Beberapa menu yang terdapat pada website BLKK AL-Barkah diantaranya Home, Tentang Kami, Berita, Produk Kami, Program Pelatihan, serta Kontak Kami. Pada menu Tentang Kami terdapat dua sub menu yaitu Profile dan Struktur Organisasi.



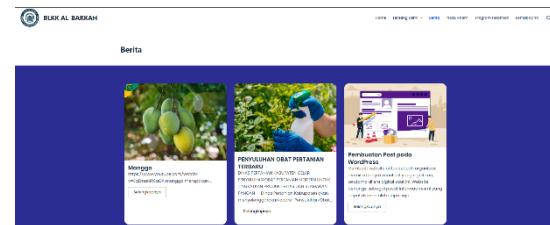
Gambar 2. Menu utama website BLKK Al-Barkah.

Menu profile memuat informasi mengenai sejarah singkat, serta nilai-nilai yang dianut oleh BLKK AL-Barkah. Dengan adanya profil organisasi menunjukkan kepada pihak eksternal maupun internal mengenai peran, fungsi, dan kontribusi yang ingin dicapai. Selain itu membangun citra positif dalam meningkatkan kredibilitas dari organisasi. Gambar 3. memperlihatkan tampilan pada menu profile yang ada pada website.



Gambar 3. Menu profil website BLKK Al-Barkah.

Fitur selanjutnya yang dikembangkan dalam website BLKK Al-Barkah adalah menu berita. Menu ini memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kapasitas digital organisasi sebagai sarana penyampaian informasi secara tepat dan terukur. Menu berita digunakan untuk mempublikasikan perkembangan, kegiatan, maupun agenda yang telah atau akan dilaksanakan oleh BLKK Al-Barkah, sehingga dapat diakses secara luas oleh masyarakat, mitra, serta pihak-pihak terkait. Keberadaan menu ini memungkinkan penyampaian informasi secara *real-time*, sehingga pembaca tidak dibatasi oleh waktu maupun jarak dalam mengakses data yang diperlukan. Selain itu, menu berita juga berfungsi sebagai media dokumentasi resmi yang disajikan secara terstruktur dan sistematis. Hal ini membantu dalam pengelolaan arsip informasi sehingga penyajian data menjadi lebih rapi, mudah dicari, dan dapat digunakan sebagai bahan referensi pada masa mendatang. Gambar 4. menunjukkan tampilan dari halaman berita.



Gambar 4. Menu berita website BLKK Al-Barkah.

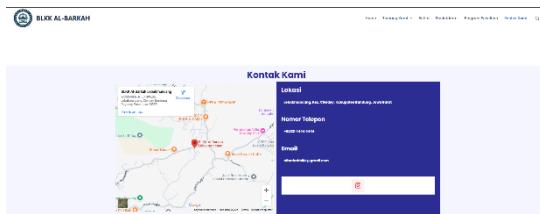
Website yang dibuat dilengkapi menu produk kami, menu ini menjadi sarana untuk mengenalkan atau mempromosikan hasil dari pelaku UMKM khususnya anggota dari BLKK AL-Barkah Lebakmuncang. Keberadaan menu produk kami dimaksudkan untuk mendukung pengembangan dan pemberdayaan anggota BLKK AL-Barkah Lebakmuncang serta mengenalkan penggunaan media digital. Setiap produk yang ditampilkan pada menu produk kami berisi informasi dasar seperti foto produk, deskripsi, dan kontak pemesanan dengan demikian diharapkan dapat menjangkau segmen pembeli yang lebih luas. Gambar 4. menunjukkan tampilan dari menu produk kami website BLK Al-Barkah.



Gambar 5. Menu produk kami website BLKK Al-Barkah.

Fitur lain yang terdapat pada website BLKK AL-Barkah yaitu kontak kami. Kontak kami merupakan menu penunjang untuk berkomunikasi dua arah secara langsung terhadap pihak eksternal, dengan adanya menu ini diharapkan memudahkan untuk melakukan kolaborasi atau kerja sama, Gambar 6. merupakan tampilan dari halaman kontak kami. Selain informasi mengenai kontak yang dapat dihubungi, pada halaman ini memuat informasi lokasi BLKK AL-Barkah yang membantu secara visual menemukan letak BLKK AL-Barkah. Keberadaan

peta lokasi memberikan kemudahan bagi calon pengunjung atau mitra untuk menjangkau lokasi secara langsung dengan lebih mudah dan akurat.



Gambar 6. Menu kontak kami website BLKK Al-Barkah.

Selain pembuatan website, pelatihan juga dilaksanakan dalam kegiatan ini. Pelaksanaan pelatihan berperan dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu pelatihan bertujuan untuk memberikan keterampilan dasar dalam mengelola website khususnya tim struktural dari BLKK AL-Barkah Lebakmuncang. Materi yang disampaikan pada pelatihan meliputi pengenalan website serta bagian yang ada didalamnya, pengelolaan konten menggunakan wordpress sehingga nantinya dapat secara mandiri mengungah dan memperbarui konten, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7. Panduan penulisan yang menarik serta informatif sehingga informasi dapat disampaikan secara jelas dan mudah dipahami.



Gambar 7. Pelaksanaan pelatihan website ke stakeholder BLKK Al-Barkah.

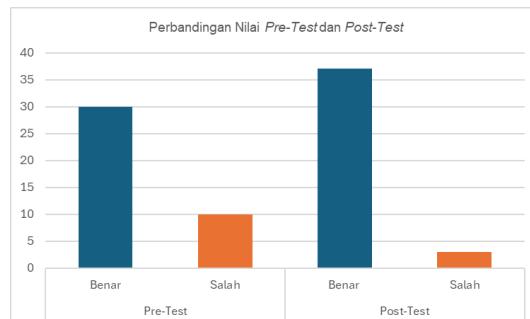
Untuk mengetahui pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah disampaikan, dilakukan evaluasi menggunakan metode *pre-test* serta *post-test*. Pemberian *pre-test* digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta pelatihan terkait website secara umum serta mekanisme mengelola. Jumlah soal dalam *pre-test* maupun *post-test* sebanyak 10 soal dengan jumlah peserta empat

Tabel 1. Hasil penilaian pre-test dan post-test.

No. Soal	Pre-Test		Post Test	
	Benar	Salah	Benar	Salah
1	3	1	4	0
2	1	3	4	0
3	4	0	4	0
4	1	3	4	0
5	4	0	4	0
6	2	2	4	0
7	4	0	4	0
8	4	0	4	0
9	3	1	2	2
10	4	0	3	1
Jumlah	30	10	37	3

orang. Tabel 1. menunjukkan hasil jawaban benar dan jawaban salah dari *pre-test* serta *post-test* yang sudah dilakukan. Pada *pre-test* yang dilakukan dari 10 soal yang diberikan jumlah jawaban benar dari keseluruhan peserta sebanyak 30 atau 75% sedangkan total jawaban salah sebanyak 10 atau 25%. Setelah dilakukan pelatihan dan pemberian materi terkait pengelolaan website, peserta diberikan *post-test* untuk mengukur pemahaman setelah pelatihan dilaksanakan. Dari hasil *post-test* yang dilaksanakan mengalami peningkatan jumlah jawaban benar, total jawaban benar yang didapat dari seluruh peserta untuk *post-test* sebanyak 37 atau 92.5%. Sedangkan untuk total jawaban salah

sebanyak tiga atau 7.5%.



Gambar 8. Grafik perbandingan penilaian *pre-test* dan *post-test*.

Pemberian *pre-test* dan *post-test* berdampak terhadap pemahaman peserta terkait penggunaan website. Gambar 8 menunjukkan perbandingan nilai jawaban benar dan salah untuk *pre-test* dan *post-test*. Hasil jawaban benar untuk *pre-test* lebih rendah dibandingkan dengan *post-test*, sedangkan untuk hasil *post-test* mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan jawaban salah mengalami penurunan. Dari Gambar 8 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman sebesar 23%, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami dan menggunakan website secara efektif.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang berfokus pada pembuatan website sebagai media informasi digital untuk BLKK AL-Barkah Lebakmuncang sudah berhasil dilakukan. Desain serta fitur yang disertakan dalam website dikembangkan berdasarkan kebutuhan BLKK AL-Barkah Lebakmuncang, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal. Dengan memiliki platform digital seperti website, penyampaian informasi antara BLKK dan masyarakat menjadi lebih cepat, efisien, dan dapat diakses oleh publik secara luas. Selain sebagai media informasi, website yang dibuat berfungsi sebagai media promosi yang membantu BLKK dalam menampilkan identitas serta program-programnya kepada pihak eksternal.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas digital, dilaksanakan pula serangkaian pelatihan pengelolaan media digital kepada pihak BLKK. Pelatihan dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengurus BLKK AL-Barkah Lebakmuncang dalam menggunakan teknologi digital, khususnya dalam pengelolaan website. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan pemahaman sebesar 23% setelah kegiatan pelatihan dilakukan. Dengan peningkatan pemahaman terkait media digital diharapkan mampu secara mandiri dalam mengelola dan memanfaatkan website untuk BLKK AL-Barkah.

Melalui peningkatan kapasitas digital, diharapkan BLKK AL-Barkah Lebakmuncang dapat lebih mandiri dalam mengelola keberadaan website sebagai salah satu aset penting dalam menjalankan fungsi komunikasi, informasi, serta promosi organisasi secara digital.

Daftar Pustaka

- [1] Andreas Daniel Panggabean, "Ini Data Statistik Penggunaan Media Sosial Masyarakat Indonesia Tahun 2024," <https://www.ri.go.id/iptek/721570/ini-data-statistik-penggunaan-media-sosial-masyarakat-indonesia-tahun-2024#:~:text=Sementara%20dari%20segi%20umur%20sen%20diri%2C%20pengguna%20media,per%20hari%20dan%201%25%20mengaksesnya%20setiap%20hari>.
- [2] F. Sinlae, I. Maulana, F. Setiyansyah, and M. Ihsan, "Pengenalan Pemrograman Web: Pembuatan Aplikasi Web Sederhana Dengan PHP dan MySQL," *Jurnal Siber Multi Disiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 68–82, Jul. 2024, doi: 10.38035/jsmnd.v2i2.156.
- [3] Y. Nuraeni, A. Yuliastuti, F. A. Nasution, A. Saepul Muhamar, and F. Iqbal, "Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Dalam Menyediakan Tenaga Kerja Pada Dunia Usaha dan Industri," *Jurnal Ketenagakerjaan*, vol. 17, no. 1, Jun. 2022,

- doi: 10.47198/naker.v17i1.124.
- [4] K. Hasan, A. Utami, S. Eni, N. Izzah, and S. Cahya Ramadhan, "KOMUNIKASI DI ERA DIGITAL: ANALISIS MEDIA KONVENTIONAL VS NEW MEDIA PADA KALANGAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MALIKUSSALEH ANGKATAN 2021," *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, vol. 2, no. 1, pp. 56–63, Oct. 2023, doi: 10.47431/jkp.v2i1.302.
 - [5] A. Nugroho and E. Daniati, "Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa," *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 9–16, Jul. 2021, doi: 10.53624/kontribusi.v2i1.38.
 - [6] W. Andriyan, S. S. Septiawan, and A. Aulya, "Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang," *Jurnal Teknologi Terpadu*, vol. 6, no. 2, pp. 79–88, Dec. 2020, doi: 10.54914/jtt.v6i2.289.
 - [7] W. D. Kurniawan, A. P. Budijono, and Y. Yunus, "PENGEMBANGAN WEB SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN JURUSAN TEKNIK MESIN UNESA," *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, vol. 2, no. 1, pp. 41–49, Mar. 2020, doi: 10.26740/jvte.v2i1.p41-49.
 - [8] A. Dwi, P. B. Suprapto, and C. Fibriani, "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pelatihan Pada UPTD Balai Latihan Kerja Kota Salatiga," 2022. [Online]. Available: <https://journal-computing.org/index.php/journal-ita/index>
 - [9] W. N. Widiningrum, W. Hardyanto, S. Wahyuni, P. Marwoto, and B. N. Mindyarto, "Meta-Analisis Media Scratch terhadap Keterampilan Computational Thinking Siswa SMA dalam Pembelajaran Fisika," *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika*, vol. 8, no. 1, p. 1, Apr. 2021, doi: 10.12928/jrkpf.v8i1.19433.
 - [10] M. R. P. A. Utama and M. R. Maulana, "Designing an Inventory Information System at SD Negeri 2 Palemkeren," *JICOMP: Journal of Informatics and Computer*, vol. 1, no. 2, pp. 34–45, 2024.
 - [11] A. Solihin, P. Rachmadyanti, and R. Setiawan, "Rancang Bangun Vis.Map Berbasis Engklek Sebagai Media Eksistensi Kearifan Lokal Dalam Fase Digitalisasi di Era Gen Z: Studi Kasus Sekolah Dasar," *Publikasi Pendidikan*, vol. 14, no. 2, p. 213, Jul. 2024, doi: 10.26858/publikasi.v14i2.63540.
 - [12] A. M. Dima and M. A. Maassen, "From Waterfall to Agile software: Development models in the IT sector, 2006 to 2018. Impacts on company management," *Journal of International Studies*, vol. 11, no. 2, pp. 315–326, Jun. 2018, doi: 10.14254/2071-8330.2018/11-2/21.
 - [13] S. Soobia et.al., "Analysis of Software Development Methodologies," *International Journal of Computing and Digital Systems*, vol. 8, no. 5, pp. 445–460, Jan. 2019, doi: 10.12785/ijcds/080502.
 - [14] T. Natarajan and S. Pichai, "Transition from Waterfall to Agile Methodology - An Action Research Study," *IEEE Access*, pp. 1–1, 2024, doi: 10.1109/ACCESS.2024.3384097.
 - [15] F. R. A. M. Muhammad Taqwa, *Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R*. Deepublish, 2021.
 - [16] G. P. Suri, N. Y. Arifin, and L. Larisang, "Designing a Website Mockup for PT. XYZ Company Profile," *Engineering and Technology International Journal*, vol. 6, no. 01, pp. 22–28, Mar. 2024, doi: 10.55642/eatij.v6i01.634.
 - [17] A. Kumar, A. Kumar, H. Hashmi, and S. A. Khan, "WordPress: A Multi-Functional Content Management System," in *2021 10th International Conference on System Modeling & Advancement in Research Trends (SMART)*, IEEE, Dec. 2021, pp. 158–161. doi: 10.1109/SMART52563.2021.9675311.
 - [18] M. A. D. Syahputra, "Pentingnya Pendekatan Interpersonal Skills untuk Mengembangkan Hard Skill & Soft Skill pada Mahasiswa," *JEJAK : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, vol. 1, no. 2, pp. 82–90, Apr. 2022, doi: 10.22437/jejak.v1i2.16320.
 - [19] A. A. Sunday, M. I. Omolayo, O. Okwilagwe, M. E. Moses, and A. A. Bernard, "Evaluation of Effective Maintenance and Reliability Operation Management – A Review," *E3S Web of Conferences*, vol. 309, p. 01012, Oct. 2021, doi: 10.1051/e3sconf/202130901012.
 - [20] I. Magdalena, M. Nurul Annisa, G. Ragin, and A. R. Ishaq, "ANALISIS PENGGUNAAN TEKNIK PRE-TEST DAN POST-TEST PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM KEBERHASILAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI SDN BOJONG 04," 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>